

GAMBARAN KEJADIAN MATA KERING PADA PASIEN SEBELUM DAN
SESUDAH FAKOEMULSIFIKASI DI RUMAH SAKIT MATA
DI KOTA PADANG



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ELSA PUTRI ANDRIANI

NIM : 1810312005

PEMBIMBING:

Dr. dr. Havriza Vitresia, Sp.M (K)

dr. Fika Tri Anggraini, M.Sc, Ph.D

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF THE INCIDENT OF THE DRY EYE IN PATIENTS BEFORE AND AFTER PHACOEMULSIFICATION AT THE EYE HOSPITAL IN PADANG

By

Elsa Putri Andriani

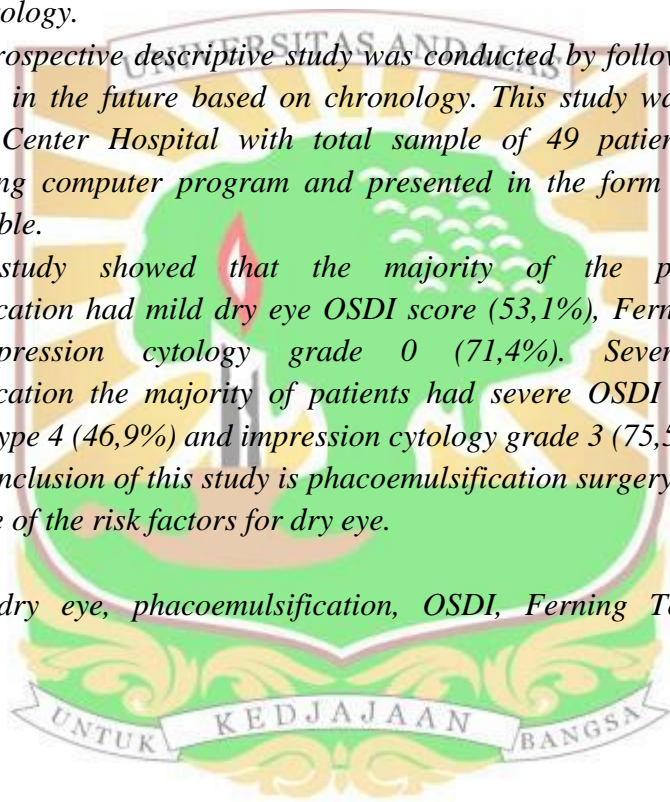
Dry eye is a multifactorial disease of the ocular surface. This study aimed to determine the frequency distribution of the dry eye in patients before and after phacoemulsification based on the OSDI scoring system, Ferning Test, and impression cytology.

This prospective descriptive study was conducted by following the course of the disease in the future based on chronology. This study was conducted at Padang Eye Center Hospital with total sample of 49 patients. Data were processed using computer program and presented in the form of a frequency distribution table.

This study showed that the majority of the patients before phacoemulsification had mild dry eye OSDI score (53,1%), Ferning Test type 2 (57,1%), impression cytology grade 0 (71,4%). Seven days after phacoemulsification the majority of patients had severe OSDI score (49,0%), Ferning Test type 4 (46,9%) and impression cytology grade 3 (75,5%).

The conclusion of this study is phacoemulsification surgery affects the tear film and is one of the risk factors for dry eye.

Keywords : *dry eye, phacoemulsification, OSDI, Ferning Test, impression cytology*



ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN MATA KERING PADA PASIEN SEBELUM DAN SESUDAH FAKOEMULSIFIKASI DI RUMAH SAKIT MATA DI KOTA PADANG

Oleh
Elsa Putri Andriani

Mata kering adalah penyakit multifaktorial pada permukaan okular. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian mata kering pada pasien sebelum dan sesudah fakoemulsifikasi berdasarkan sistem penilaian OSDI, Tes Ferning, dan sitologi impresi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif prospektif yaitu dengan mengikuti perjalanan penyakit ke depan berdasarkan urutan waktu. Penelitian ini dilakukan di RS Padang Eye Center dengan jumlah sampel sebanyak 49 pasien. Data diolah dengan menggunakan program komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien sebelum fakoemulsifikasi memiliki skor OSDI mata kering derajat ringan (53,1%), Tes Ferning tipe 2 (57,1%) dan sitologi impresi derajat 0 (71,4%). Sesudah fakoemulsifikasi pada hari ke-7 mayoritas pasien memiliki skor OSDI derajat berat (49,0%), Tes Ferning tipe 4 (46,9%) dan sitologi impresi derajat 3 (75,5%).

Kesimpulan penelitian ini adalah operasi fakoemulsifikasi memengaruhi lapisan air mata dan merupakan salah satu faktor risiko terjadinya mata kering.

Kata Kunci : mata kering, fakoemulsifikasi, OSDI, Tes Ferning, sitologi impresi